



Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi

Muthia Willi Amanda

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Mondra Neldi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Putri Azizi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Korespondensi penulis: muthiawilliamanda13@gmail.com*

Abstract. *This research aims to determine the influence of Investment Knowledge and Financial Literacy on Investment Interest in the Capital Market with the Development of Digital Technology as a Moderating Variable. The population of this study is students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. The sampling technique used is Simple Random Sampling with a sample of 100 students. Data collection techniques used a questionnaire and analyzed the data using Multiple Regression Analysis through the SPSS 25 application program. The results of the study indicate that Investment Knowledge and Financial Literacy have a significant effect on Investment Interest in the Capital Market with the Development of Digital Technology moderating the relationship between Investment Knowledge, Financial Literacy, and Investment Interest in the Capital Market. The Contribution of Investment Knowledge and Financial Literacy is 52.8%, and the Contribution of Investment Knowledge, Financial Literacy, and Development of Digital Technology is 54.3%.*

Keywords: *Interest in Investing, Investment Knowledge, Financial Literacy, Digital Technology Development.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling* dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner serta menganalisis data dengan metode Analisis Regresi Berganda melalui program aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital memoderasi hubungan Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Minat Berinvestasi di Pasar Modal, Kontribusi Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan adalah sebesar 52,8% serta Kontribusi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Perkembangan Teknologi Digital adalah sebesar 54,3%.

Kata kunci: Minat Berinvestasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Digital.

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, Minat berinvestasi adalah hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut (Firdaus & Ifrochah, 2022) minat berinvestasi diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan. Berinvestasi saham pada instrumen pasar modal merupakan suatu kebutuhan saat ini berlaku di era milenial yang ingin menempatkan

dananya untuk jangka waktu tertentu agar terus bergulir (Purnamasari & Japlani, 2020). Bagi masyarakat Indonesia investasi saham bukan hal yang asing lagi. Minat investasi saham masyarakat Indonesia bisa dibilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah investor di Indonesia yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan data KSEI pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Investor Pasar Modal

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal
2019	2,484,354
2020	3,880,753
2021	7,489,337
2022	10,311,152
Feb-2023	10,623,731

Sumber: Data KSEI (2023)

Jika dilihat berdasarkan tabel 1 di atas, di mana mencatat jumlah investor tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 10,623,731 SID. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia cukup meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Namun jika di dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit. Berdasarkan data perkiraan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia sekitar 278, 696 juta jiwa.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal dengan menjaring investor baru. Salah satunya yaitu dengan menggencarkan Program Yuk Nabung Saham. Program tersebut merupakan sebuah kampanye yang diselenggarakan untuk mengajak masyarakat Indonesia sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

Sasaran utama PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan galeri investasi di setiap universitas yang ada di Indonesia. Melalui galeri investasi yang ada di setiap universitas ini BEI melakukan edukasi dan pengenalan terkait investasi. Saat ini, jumlah galeri investasi BEI di seluruh Indonesia berjumlah 847 galeri investasi yang ada di Perguruan Tinggi, Instansi dan Perusahaan Tercatat (Polbeng.ac.id (2023)).

Usaha BEI untuk mendirikan galeri investasi juga telah dilakukan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, tepatnya di Fakultas Ekonomi. Dengan adanya galeri investasi tersebut diharapkan dapat memperkenalkan mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang kepada dunia investasi. Sehingga mahasiswa tidak hanya mengenal investasi melalui

teori dari pembelajaran di bangku kuliah saja tetapi bisa belajar praktik langsung melakukan investasi di Galeri Investasi tersebut. Mahasiswa dapat ikut serta mensukseskan program BEI untuk meningkatkan jumlah investor muda. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, jumlah mahasiswa yang memiliki akun belum mencapai 50% dari total keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Berikut ini data jumlah investor yang telah bergabung dengan galeri investasi Bursa Efek Indonesia UPI YPTK Padang:

Tabel 2. Jumlah Investor UPI YPTK Padang

Tahun	Jumlah Investor
2019	332
2020	60
2021	15
2022	107
2023	533

Sumber: Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UPI YPTK Padang (2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas, pada tahun 2019 jumlah investor mencapai 332 SID yang menggambarkan tingginya minat dan keterlibatan di sektor investasi. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup signifikan dengan hanya 60 SID yang terlibat. Hal tersebut di pengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Tahun 2021 menunjukkan penurunan lebih lanjut, hanya ada 15 SID yang berinvestasi. Meskipun demikian, pada tahun 2022 terjadi lonjakan yang cukup signifikan dengan peningkatan jumlah investor menjadi 107 SID. Puncak pertumbuhan terjadi pada tahun 2023, di mana jumlah investor melonjak menjadi 533 SID. Perubahan yang bervariasi ini mencerminkan dinamika dalam minat dan kepercayaan investor terhadap investasi selama periode lima tahun tersebut. Namun, jika di bandingkan dengan jumlah mahasiswa UPI YPTK Padang, jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit. Berdasarkan data akademik Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, pada tahun 2023 jumlah mahasiswa sekitar 14.000 orang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berinvestasi antara lain keterbatasan pengetahuan investasi yang menjadi hambatan utama bagi individu yang terlibat dalam pasar modal. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang produk investasi, risiko, pengelolaan portofolio, serta evaluasi kinerja investasi. Menurut (Burhanudin et al., 2021) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar investasi.

Dalam berinvestasi investor harus memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi, hal itu akan berguna untuk menghindari kebiasaan investasi yang irasional dan budaya ikut-ikutan, serta terhindar dari penipuan dan tentunya untuk menghindari kerugian (Tumewu, 2019).

Terkadang investor hanya terfokus pada keuntungan yang besar dan tidak memperhatikan tingkat resikonya, sehingga banyaknya investasi ilegal yang beredar yang menawarkan keuntungan yang besar agar dapat mengelabui calon investor, khususnya investor baru yang belum memiliki pengetahuan berinvestasi dan tidak memperhatikan keamanan dimana tempat mereka menginvestasikan dananya, adanya budaya ikut-ikutan membuat mereka terjebak dalam praktik-praktik investasi yang tidak rasional.

Hal ini didukung oleh data dari OJK dimana selama tahun 2022 sampai Februari 2023 OJK melaporkan terdapat 1.169 investasi ilegal yang diberhentikan oleh OJK, hal ini memberikan bukti bahwa masih kurangnya pengetahuan investasi yang dimiliki oleh para investor (Ramadhani & Luthan, 2023). Kurangnya pengetahuan tentang instrumen investasi dapat merugikan kepercayaan diri investor potensial. Dalam konteks investasi saham, pengetahuan investasi penting untuk membantu investor memahami cara memilih saham yang potensial dan memahami risiko yang terkait dengan saham tersebut.

Selain itu, tingkat literasi keuangan yang rendah juga menjadi faktor yang signifikan. Menurut (Ernitawati et al., 2020) Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelolah dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan yang dimiliki seseorang diperkirakan dapat mempengaruhi minat investasi seseorang itu juga. Literasi keuangan yang baik akan memotivasi seorang investor untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti investor tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya.

Selain itu, Perkembangan teknologi juga memiliki peran yang signifikan dalam minat investor untuk berinvestasi. Menurut (Lubis & Siregar, 2021) Perkembangan teknologi adalah kemajuan yang terjadi pada teknologi dan berdampak pada perkembangan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Setiap individu perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan mereka di era perkembangan ini. Hal ini bertujuan agar dana keuangan dapat dimanfaatkan dengan efektif. Salah satu cara yang bermanfaat untuk mengelola keuangan jangka panjang di era perkembangan teknologi berbasis digital saat ini adalah melalui kegiatan berinvestasi.

Dalam konteks perkembangan teknologi digital, pasar modal Indonesia mengalami perubahan signifikan, di mana investor dapat dengan mudah mengakses informasi pasar modal dan melakukan transaksi secara online. Namun, dengan begitu banyaknya informasi yang tersedia, investor harus memiliki kemampuan untuk memfilter informasi dan menganalisisnya

secara tepat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana pengetahuan investasi, literasi keuangan dan perkembangan teknologi digital saling berinteraksi menjadi esensial untuk mengatasi rendahnya minat berinvestasi di pasar modal.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Minat Berinvestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu objek, gairah, atau keinginan terhadap sesuatu. (Peter & Olson, 2013) dalam (Yandi et al., 2023) menyatakan minat adalah sesuatu yang bersifat personal dan berhubungan dengan sikap. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan merasakan dorongan atau kekuatan untuk mendapatkan objek tersebut.

Dalam konteks investasi, minat merupakan keinginan seseorang untuk memahami segala aspek yang terkait dengan investasi, mulai dari potensi keuntungan, kelemahan, kinerja, hingga faktor-faktor lainnya. Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi dapat diidentifikasi dari seberapa besar usaha mereka dalam mencari informasi mengenai jenis-jenis investasi serta dedikasi mereka dalam mempelajari dan mengimplementasikannya.

Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan mengenai investasi merujuk pada pemahaman tentang strategi pemanfaatan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki guna meraih keuntungan di masa depan. Pemahaman tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran dari berbagai literatur yang tersedia dan telah diserap oleh ingatan manusia (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Menurut (Paranita & Agustinus, 2021) Sebelum memulai langkah ke dalam dunia investasi, seorang calon investor perlu memiliki paling tidak pemahaman dasar tentang investasi. Pemahaman dasar ini meliputi jenis-jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi serta risiko yang timbul dalam proses berinvestasi (Cempaka, 2021).

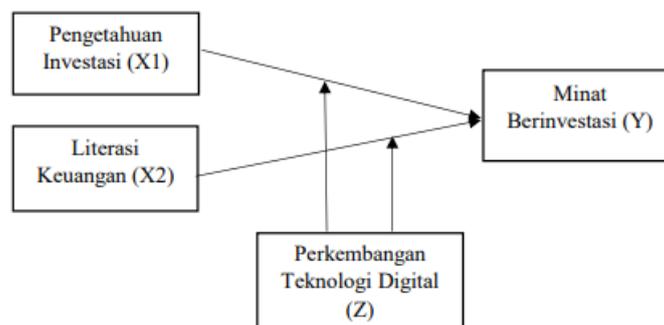
Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kemampuan individu dalam memahami cara merencanakan dan mengalokasikan dana secara tepat dan efisien, sehingga mampu meningkatkan taraf kehidupannya. (Saputra et al., 2021). Literasi keuangan tidak hanya terkait dengan kemampuan individu secara pribadi, melainkan juga berkaitan dengan pihak lain, mengingat adanya ruang bagi mereka untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan. (Oktaviani et al., 2023). Oleh karena itu, mengetahui literasi keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap individu agar dapat mengetahui risiko serta keuntungan dari beragam produk keuangan yang muncul saat ini (Faidah, 2019).

Pengertian Perkembangan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital merujuk pada evolusi dari teknologi mekanik atau analog menuju bentuk digital, yang terus berkembang hingga saat ini. Teknologi digital adalah bentuk teknologi informasi yang fokus pada kegiatan berbasis komputer atau digital. Teknologi digital adalah sistem yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas tertentu, seperti berinvestasi untuk mendapatkan manfaat (Fedias Saputra et al., 2021). Perkembangan teknologi saat ini secara dominan berfokus pada ranah digital. Era Industri 4.0 telah membawa transformasi yang signifikan, memengaruhi berbagai sektor seperti perekonomian, bisnis, investasi, dan bidang lainnya. Pertumbuhan teknologi informasi digital memberikan kemudahan akses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, sekaligus meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Sesuai dengan kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi sebagai Variabel Moderasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alat penelitian melalui penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data. Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang berlokasi di Padang, Sumatera Barat sebanyak 3.582 orang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan analisis data disajikan pada tabel berikut:

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,554	0,195	Valid
	Y2	0,702	0,195	Valid
	Y3	0,576	0,195	Valid
	Y4	0,521	0,195	Valid
	Y5	0,750	0,195	Valid
	Y6	0,609	0,195	Valid
	Y7	0,741	0,195	Valid
	Y8	0,571	0,195	Valid
	Y9	0,686	0,195	Valid

Sumber: data primer diolah (2024)

Pada tabel 3 diatas, dapat disimpulkan hasil dari uji validitas pada variabel Minat Berinvestasi (Y) telah memiliki hasil yang valid. Terbukti dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,456	0,195	Valid
	X1.2	0,733	0,195	Valid
	X1.3	0,682	0,195	Valid
	X1.4	0,561	0,195	Valid
	X1.5	0,683	0,195	Valid
	X1.6	0,603	0,195	Valid
	X1.7	0,628	0,195	Valid
	X1.8	0,507	0,195	Valid

Sumber: data primer diolah (2024)

Pada tabel 4 diatas, dapat disimpulkan hasil dari uji validitas pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) telah memiliki hasil yang valid. Terbukti dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,408	0,195	Valid
	X2.2	0,524	0,195	Valid
	X2.3	0,567	0,195	Valid
	X2.4	0,442	0,195	Valid
	X2.5	0,579	0,195	Valid
	X2.6	0,657	0,195	Valid
	X2.7	0,679	0,195	Valid
	X2.8	0,508	0,195	Valid

Sumber: data primer diolah (2024)

Pada tabel 5 diatas, dapat disimpulkan hasil dari uji validitas pada variabel Literasi Keuangan (X2) telah memiliki hasil yang valid. Terbukti dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Perkembangan Teknologi Digital (Z)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perkembangan Teknologi Digital (Z)	Z1	0,465	0,195	Valid
	Z2	0,557	0,195	Valid
	Z3	0,482	0,195	Valid
	Z4	0,467	0,195	Valid
	Z5	0,648	0,195	Valid
	Z6	0,688	0,195	Valid
	Z7	0,593	0,195	Valid
	Z8	0,644	0,195	Valid
	Z9	0,622	0,195	Valid
	Z10	0,541	0,195	Valid
	Z11	0,498	0,195	Valid
	Z12	0,445	0,195	Valid
	Z13	0,541	0,195	Valid
	Z14	0,477	0,195	Valid

Sumber: data primer diolah (2024)

Pada tabel 6 diatas, dapat disimpulkan hasil dari uji validitas pada variabel Perkembangan Teknologi Digital (Z) telah memiliki hasil yang valid. Terbukti dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

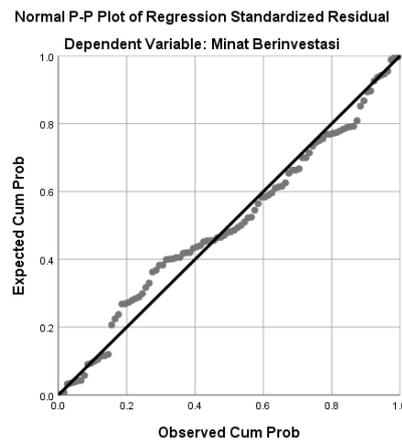
Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	N = 100		Rule of thumb	Keputusan
	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha		
Pengetahuan Investasi (X1)	8	0,756	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan X2)	8	0,684	0,60	Reliabel
Perkembangan Teknologi Digital (Z)	14	0,821	0,60	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	9	0,815	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukkan masing-masing variabel dengan nilai Cronbach's Alpha melebihi standar nilai 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kusioner yang digunakan telah realibel dan layak dipakai untuk diuji.

Uji Normalitas



Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar 2 diatas, terlihat titik plotting menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji normalitas ini terdistribusi normal sehingga layak dipakai untuk analisis regresi berganda.

Uji Multikolinearitas

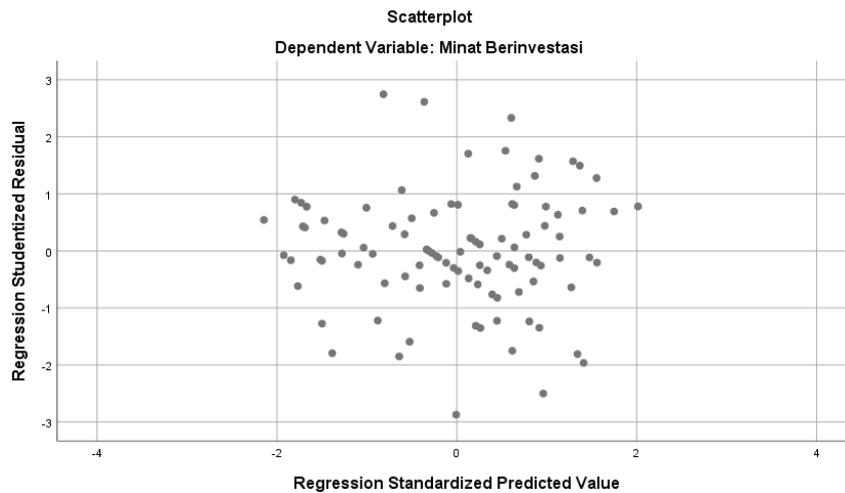
Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi (X1)	0,634	1,577
Literasi Keuangan (X2)	0,662	1,511
Perkembangan Teknologi Digital (Z)	0,545	1,834

Sumber: data primer diolah (2024)

Dari tabel 8 diatas, menunjukkan tiap variabel telah lolos pengujian multikolinearitas. Terlihat dari nilai *tolerance* tiap variabel diatas 0.10 dan nilai VIF tiap variabel dibawah 10,00. Keseluruhan variabel tidak ditemukannya kesamaan antar variabel dan model regresi tidak ditemukannya petunjuk multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar 3 diatas, titik plotting tak terlihat membentuk suatu bentuk tertentu dan menyebar secara tidak teratur. Dapat disimpulkan pada pengujian heteroskedastisitas tidak ditemukan petunjuk heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda Sebelum Dimoderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	3.493		.209	.835
	Pengetahuan Investasi	.699	.096	.562	7.262	.000
	Literasi Keuangan	.365	.101	.281	3.630	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,730 + 0,699X_1 + 0,356X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,730 : yang berarti jika Pengetahuan Investasi (X1), dan Literasi Keuangan (X2) diabaikan (0), maka Minat Berinvestasi (Y) nilainya sebesar 0,730.
2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,699 : jika Pengetahuan Investasi (X1) ditingkatkan (1) satuan dengan asumsi Literasi Keuangan (X2) diabaikan (0) maka Minat Berinvestasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,699.

3. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,365 : jika Literasi Keuangan (X2) ditingkatkan satu (1) satuan dengan asumsi Pengetahuan Investasi (X1) diabaikan (0) maka Minat Berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,365.

Tabel 10. Analisis Regresi Berganda Setelah Dimoderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.403	1.792		13.059	.000
	Pengetahuan Investasi	2.913	.479	3.070	6.080	.000
	Literasi Keuangan	-3.254	.497	-3.306	-6.548	.000
	Pengetahuan Investasi*Perkembangan Teknologi Digital	-.043	.008	-4.166	-5.314	.000
	Literasi Keuangan*Perkembangan Teknologi Digital	.056	.008	5.192	6.659	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 23,403 + 2,913X_1 - 3,254X_2 - 0,043X_1Z + 0,056X_2Z + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 23,403. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi mempunyai nilai sebesar 23,403 jika variabel pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan (X2) dan perkembangan teknologi digital dianggap nol (0).
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi (X1) mempunyai pengaruh sebesar 2,913. Hal ini berarti jika pengetahuan investasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai minat berinvestasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,913. Koefisien bernilai positif. Sedangkan jika ditambahkan dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Z) maka menghasilkan nilai sebesar -0,043 terhadap minat berinvestasi.
3. Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh sebesar -3,254 hal ini berarti jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka minat berinvestasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar -3,254. Koefisien bernilai negatif. Sedangkan jika ditambahkan dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Z) maka menghasilkan nilai sebesar 0,056 terhadap minat berinvestasi.,

Uji Parsial (t)

Tabel 11. Uji Parsial (t) Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	3.493		.209	.835
	Pengetahuan Investasi	.699	.096	.562	7.262	.000
	Literasi Keuangan	.365	.101	.281	3.630	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 11 diatas, hasil pengujian parsial (t) persamaan 1 disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan investasi sebesar 7,262 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($n-k = 100-2 = 98$). $t_{hitung} 7,262 > t_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara signifikan.
2. Nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar 3,630 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($n-k = 100-2$). $t_{hitung} 3,630 > t_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara signifikan.

Tabel 12. Uji Parsial (t) Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.403	1.792		13.059	.000
	Pengetahuan Investasi	2.913	.479	3.070	6.080	.000
	Literasi Keuangan	-3.254	.497	-3.306	-6.548	.000
	Pengetahuan Investasi*Perkembangan Teknologi Digital	-.043	.008	-4.166	-5.314	.000
	Literasi Keuangan*Perkembangan Teknologi Digital	.056	.008	5.192	6.659	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 12 diatas, hasil pengujian parsial (t) persamaan 2 disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan investasi sebesar 6,080 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($n-k = 100-2 = 98$). $t_{hitung} 6,080 > t_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara signifikan.
2. Nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar -6,548 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($n-k = 100-2$). $t_{hitung} -6,548 > t_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara signifikan.
3. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan investasi sebesar -5,314 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($n-k = 100-2 = 98$). $t_{hitung} -5,314 > t_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi yang dimoderasi perkembangan teknologi digital.
4. Nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar 5,192 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($n-k = 100-2 = 98$). $t_{hitung} 5,192 > t_{tabel} 1,984$ dan memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi yang dimoderasi perkembangan teknologi digital.

Uji F

Tabel 13. Uji F Persamaan 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866.447	2	433.224	56.326	.000 ^b
	Residual	746.063	97	7.691		
	Total	1612.510	99			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi						

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 13 persamaan pertama diatas, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} 56,326 > F_{tabel} 3,09$ ($n-k = 100-2 = 98$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Tabel 14. Uji F Persamaan 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	906.066	4	226.517	30.461	.000 ^b
	Residual	706.444	95	7.436		
	Total	1612.510	99			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan*Perkembangan Teknologi Digital, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi*Perkembangan Teknologi Digital						

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 14 persamaan kedua diatas, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F_{hitung} 30,461 > F_{tabel} 3,09 ($n-k = 100-2 = 98$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) yang dimoderasi perkembangan teknologi digital (Z).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi (R²) Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.528	2.773
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi				

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 15 diatas, uji koefisien determinasi (R²) memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,528 atau 52,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen pengetahuan investasi dan literasi keuangan adalah sebesar 52,8%. Kemudian, sisa senilai 47,2% (100% - 52,8%) dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi (R²) Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.543	2.727
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan*Perkembangan Teknologi Digital, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi*Perkembangan Teknologi Digital				

Sumber: Output IBM SPSS25 dioalah (2024)

Berdasarkan tabel 16 diatas, uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,543 atau 54,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen pengetahuan investasi, literasi keuangan dan variabel moderasi perkembangan teknologi digital adalah sebesar 54,3%. Kemudian, sisa senilai 45,7% (100% - 54,3%) dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya hipotesis persamaan regresi ini dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Probabilitas	Keputusan
H1	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	0,000	0,05	Diterima
H2	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.	0,000	0,05	Diterima
H3	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal yang dimoderasi Perkembangan Teknologi Digital.	0,000	0,05	Diterima
H4	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal yang dimoderasi Perkembangan Teknologi Digital.	0,000	0,05	Diterima

Sumber: data primer yang diolah (2024)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hipotesis (H1) diterima. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan investasi yang ada pada diri responden penelitian ini mendorong mereka untuk berinvestasi. Responden mengerti akan jenis, manfaat, tujuan, *return*, dan risiko investasi. Pengetahuan investasi merupakan salah satu hal penting ketika berinvestasi, karena ketika investor mengerti tentang investasi mereka akan mengetahui cara berinvestasi yang benar agar terhindar dari segala kerugian dan mendapatkan keuntungan serta memunculkan niatnya untuk berinvestasi ketika sudah mempunyai pengetahuan investasi tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Asih (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hipotesis (H2) diterima. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dengan baik maka akan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Oleh karena itu, melakukan investasi harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan sehingga nantinya tidak menimbulkan kerugian dan akan memberikan manfaat terhadap orang yang hendak berinvestasi. Dengan demikian memiliki pemahaman literasi keuangan secara baik sangat memberikan manfaat terhadap orang yang hendak ingin melakukan investasi, karena literasi keuangan membantu memberikan pemahaman terhadap keuangan dan pengambilan keputusan yang akan diambil pada keuangannya

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Larasati & Deny Yudiantoro (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestas mahasiswa di pasar modal. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hipotesis (H3) Diterima. Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan pengetahuan investasi dan minat berinvestasi di pasar modal.

Hasil pengujian menunjukkan perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh positif yang bermanfaat dan kemudahan dalam penggunaannya. Teknologi digital pada saat ini telah menjadi bagian dari setiap individu karena memberikan kemudahan dan pengaruh terhadap perkembangan sistem informasi yang dapat diakses secara luas dan bebas. Perkembangan teknologi digital pada sistem informasi dapat dengan mudah diperoleh untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan investasi. Dengan demikian perkembangan teknologi digital dapat menambah pemahaman pengetahuan investasi dalam mengatur dan pengambilan keputusan yang tepat pada keputusan investasinya. Pada perkembangan teknologi informasi digital memberikan akses yang luas yang dapat meningkatkan pengetahuan investasi seseorang dengan mudah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Sari & Wulandari (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Selain itu, perkembangan teknologi ditemukan dapat memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan minat berinvestasi. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi lebih kuat pada responden yang memiliki tingkat pemahaman teknologi yang tinggi daripada pada responden yang memiliki tingkat pemahaman teknologi yang rendah.

Berdasarkan hipotesis (H4) Diterima. Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh positif yang bermanfaat dan kemudahan kepada pengguna. Saat ini, teknologi digital telah menjadi bagian dari setiap individu karena memberikan kemudahan dan berpengaruh pada perkembangan sistem informasi yang dapat diakses luas dan bebas. Perkembangan teknologi digital dalam sistem informasi dapat dengan mudah dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Dengan demikian, perkembangan teknologi digital dapat menambah pemahaman dalam literasi keuangan agar dapat mengatur dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan. Perkembangan teknologi informasi digital memberikan akses yang luas yang dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan seseorang dengan mudah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Rendi Fedias Saputra (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal yang dimoderasi Perkembangan Teknologi Digital.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal yang dimoderasi Perkembangan Teknologi Digital.
5. Kontribusi presentase sumbangan variabel independen Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan adalah sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya adalah sebesar 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
6. Kontribusi presentase sumbangan variabel independen Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan variabel moderasi Perkembangan Teknologi Digital adalah sebesar

54,3%. Sedangkan sisanya adalah sebesar 45,7 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SARAN.

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam membentuk karakter investor pada mahasiswa melalui kurikulum yang disampaikan, terutama dalam konteks pasar modal dan sekuritas. Oleh karena itu, pengajaran di perguruan tinggi sebaiknya tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga praktik yang berkelanjutan, sehingga mahasiswa diharapkan terlibat secara langsung dalam aktivitas investasi.
2. Diharapkan Perguruan tinggi mampu mengoptimalkan fasilitas yang ada, seperti Galeri Investasi yang tersedia di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang untuk mendukung upaya ini.
3. Diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup pengambilan sampel yang tidak terbatas hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi di satu universitas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, kencana laras, Wahyuningsih, endang sri, Muntahanah, S., Harsuti, & Nirmala. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Galeri IAIN Pekalongan. 2(April), 136–150.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Cempaka, A. (2021). ... , Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6108%0Ahttps://repositoryfeb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6108/2021ANNISCEMPAKA022117182.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>

- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan FaFaidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- ktor Demografi Terha. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251.
- Fedias Saputra, R., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). In *Jurnal Akuntansi AKTIVA (Vol. 2, Issue 2)*.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Larasati, R. K., & Deny Yudiantoro. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>
- Lubis, D., & Siregar, H. S. (2021). Bahaya Radikalisme Terhadap Moralitas Remaja Melalui Teknologi Informasi (Media Sosial). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 20(1), 21–34. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v20i1.2360>
- Oktaviani, W. Wulandari, H, K. Rahmawati, T. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi (studi empiris karyawan swasta di kecamatan wanasari). 16(2), 732–749.
- Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2021). The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on Interest in Investing During the COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(Icobame 2020), 299–303. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.059>
- Purnamasari, E., & Japlani, A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan ...*, 3, 111–127. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/534>
- Ramadhani1, F., & Luthan2, E. (2023). Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618. <http://journal.yrpiyku.com/index.php/msej>

- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 9. <http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8>